

ABSTRAK

MODEL KEPEMIMPINAN DAUD KRITIK HISTORIS TERHADAP 2 SAMUEL 11:1-17

**SHEREN DENITA GANAP
200201136**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kepemimpinan Raja Daud dalam 2 Samuel 11:1–17 dengan menggunakan pendekatan kritik historis. Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana Daud menyalahgunakan kekuasaannya dalam konteks kehidupan bangsa Israel pada zaman dahulu, meliputi aspek sosial, politik, ekonomi, agama, dan budaya. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan historis-kritis. Data utama diambil dari teks Alkitab Ibrani, kemudian dianalisis secara mendalam dengan bantuan buku-buku teologi, komentar Alkitab, dan jurnal ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan Daud terhadap Batsyeba dan Uria adalah bentuk penyalahgunaan kekuasaan yang terjadi karena sistem masyarakat saat itu yang memberi kekuasaan besar kepada raja dan kurangnya pengawasan terhadap kekuasaan tersebut. Tindakan ini bukan hanya kesalahan pribadi, tetapi juga menggambarkan bahayanya kekuasaan yang tidak digunakan secara bertanggung jawab. Dari sisi teologi, kisah ini mengajarkan bahwa seorang pemimpin, sekalipun sudah dipilih dan diberkati oleh Tuhan, tetap bisa berbuat salah dan harus mempertanggungjawabkan perbuatannya di hadapan Tuhan. Penelitian ini merekomendasikan agar gereja dan para pemimpin masa kini belajar dari kisah ini untuk menggunakan kekuasaan secara adil, jujur, dan sesuai kehendak Tuhan.

Kata Kunci: Kritik historis, penyalahgunaan kekuasaan, kepemimpinan Daud, 2 Samuel 11:1–17, teologi Perjanjian Lama.

ABSTRACT

DAVID'S LEADERSHIP MODEL HISTORICAL CRITICISM OF 2 SAMUEL 11:1-17

SHEREN DENITA GANAP
200201136

This research aims to examine King David's leadership in 2 Samuel 11:1–17 using a historical critical approach. This research aims to investigate how David abused his power within the context of the ancient Israelites' lives, encompassing social, political, economic, religious, and cultural aspects. The method used is qualitative research with a historical-critical approach. The primary data was taken from the Hebrew Bible text, then analyzed in depth with the help of theological books, Bible commentaries, and academic journals. The research findings indicate that David's actions towards Bathsheba and Uriah were a form of abuse of power that occurred because of the societal system at that time, which granted great power to the king and lacked oversight of that power. This action is not only a personal mistake, but also illustrates the dangers of power not being used responsibly. From a theological perspective, this story teaches that a leader, even if chosen and blessed by God, can still make mistakes and must account for their actions before God. This research recommends that the church and current leaders learn from this story to use power fairly, honestly, and according to God's will.

Keywords: Historical criticism, abuse of power, David's leadership, 2 Samuel 11:1–17, Old Testament theology.